

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, dunia sedang dihadapkan dengan ancaman berupa *Virus Corona* atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. *Covid-19* ini adalah *virus* mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat menular melalui percikan air liur. Menurut data Kementerian Kesehatan, sebanyak 215 negara sudah terjangkit *Covid-19* tak terkecuali Indonesia.

Organisasi kesehatan *Internasional* atau *World Health Organization (WHO)* mengumumkan status *virus Covid-19* sebagai pandemi dan mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran *virus* di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan ini menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan mulai dari sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dengan meliburkan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dan menggantinya dengan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran online (*online learning*) merupakan pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu (Munir, 2012). Peserta didik juga bisa berkomunikasi secara interaktif melalui pembelajaran tersebut yang difasilitasi dengan komputer, internet atau *smartphone*.

Dengan perkembangan IT, ada banyak aplikasi maupun website yang dapat digunakan sebagai media penunjang untuk menggantikan proses pembelajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran online yang saat ini sedang

berkembang dan mulai digunakan adalah *google classroom*. *Google Classroom* atau ruang kelas google merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap pengasan tanpa kertas (Mayasari, dkk. 2019). *Google Classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan. *Classroom* didesain untuk memudahkan guru (pengajar) menghemat waktu, pengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan pengajar untuk saling terhubung didalam dan diluar sekolah (Wicaksono,2020). Pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa-siswi dalam mencerna materi pembelajaran pjok secara aktif dan interaktif.

Namun saat pandemi ini masih banyak pembelajaran di sekolah yang belum berjalan secara efektif. Banyak guru ataupun peserta didik yang belum bisa mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam *google classroom*. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran pjok.

B. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka Adapun pembatasan masalah dalam pengamatan ini adalah “ Efektifitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran PJOK pada Era Pandemi”.

C. Pertanyaan (Masalah) Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah Apakah efektif penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran PJOK pada era pandemi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang efektifitas penggunaan *google clasroom* dalam pembelajaran pjok pada era pandemi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran dan manfaat untuk mengembangkan penelitian tentang efektifitas penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran pjok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dalam penelitian ini diharapkan siswa dapat menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran dan siswa akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai cara belajar dan penerapannya.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan terhadap guru agar dapat memberikan pengetahuan seputar penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran pjok di era pandemi seperti sekarang.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan pelaksanaan pembelajaran PJOK di era pandemi saat ini melalui media *google classroom*.

d. Bagi Peneliti

Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PJOK terhadap siswa.

